

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN GETARAN DAN GELOMBANG DI SMP NEGERI 1 KOTA TERNATE

Lisna^{1*)}, Ridwan Jusuf², Masrifah

¹Program Magister Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan, Kampus II, Jl. Pramuka 42 Sidikan,
Yogyakarta 55161. Telp. (0274) 371120, Fax. 564604

²Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Khairun, Kampus I, Jl. Bandara Babullah, Ternate 97728.
Telp (0921) 3121550, Fax. 3121550

*) Email: lisna.uad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan getaran dan gelombang di kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Kota Ternate. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ dengan jumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan observer terdiri dari dua orang guru mata pelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal. Analisis data yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan rerata presentase hasil belajar meningkat yaitu dari 40,75% pada siklus I menjadi 77,78% pada siklus II. Rerata untuk aktivitas guru pada siklus I dengan rerata 61,67% dan termasuk dalam kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 77% termasuk kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 47,91% termasuk dalam kategori kurang dan pada siklus II meningkat sebesar 71% termasuk dalam kategori baik. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Kota Ternate tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci: Model pembelajaran berbasis masalah, hasil belajar

Abstract

This study aims to determine increases Student Results Using problem-based learning model on the subject of vibrations and waves in class VIII¹ SMP Negeri 1 Ternate. The subjects were students of class VIII¹ the number of 27 students consisting of 16 male students and 11 female students. While the observer is composed of two teachers of subjects. This type of research is research grade tindakan using two cycles through four stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used were observation and tests. The instrument used in this study is the observation and question. Analysis of the data used is quantitative descriptive approach. The results showed the average percentage of learning outcomes increased from 40.75% in the first cycle to 77.78% in the second cycle. The mean for the activities of teachers in the first cycle with the average of 61.67% and are included in the category fairly and on the second cycle increased to 77%, including both categories. Activity of students in the first cycle of 47.91% is included in the poor category and the second cycle increased by 71% is included in both categories. Conclusions from this research is the application of problem-based learning model can improve student learning outcomes VIII¹ grade SMP Negeri 1 of Ternate in the academic year 2011/2012.

Keywords: Model of problem-based learning, student learning outcomes

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kehidupan manusia yang selama ini mampu menumbuh kembangkan serta mengantarkan individu pada target-target tertentu, dan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara menurut Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003.

Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam dunia pendidikan. Inovasi yang dilakukan biasanya dilakukan dengan memperhatikan tiga alasan penting, yaitu efisien, efektif dan kenyamanan. Efisien maksudnya waktu yang tersedia bagi guru harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Efektif maksudnya pelajaran yang diberikan harus menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi siswa atau masyarakat, sedangkan kenyamanan berarti sumber belajar, media alat bantu belajar, metode yang ditentukan sedemikian rupa sehingga memberikan gairah belajar mengajar bagi siswa dan guru.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pemerintah, guru, dan orang tua selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Usaha-usaha yang telah dilakukan belum menunjukkan hasil yang memuaskan, khususnya pada mata pelajaran fisika.

Dari hasil observasi dan Praktek Penelitian Lapangan (PPL II) di SMP Negeri 1 Kota Ternate Kelas VIII^J ditemukan masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu sulit memotivasi dan menumbuhkan minat anak untuk mampu memecahkan masalah yang dialami pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kesulitan yang dialami, secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil evaluasi kelas VIII^J dari 27 siswa yang dinyatakan tuntas hanya sebanyak 10 siswa dengan persentasi 37,03 % sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan persentasi 62,90%.

Sehubungan dengan itu, untuk mengatasi masalah tersebut dan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan melalui perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat serta globalisasi dan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, guru harus dapat menggunakan pendekatan, strategi, model

atau metode yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran fisika. Salah satu model pembelajaran fisika yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis masalah.

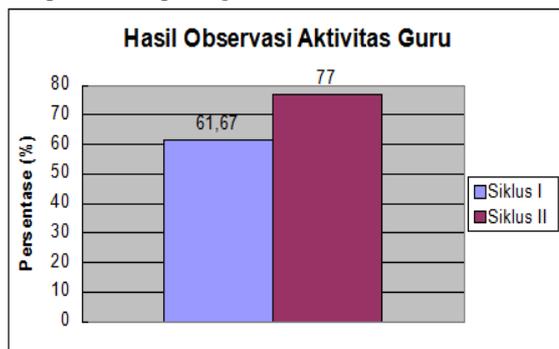
2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun desain dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), aksi/tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII^J semester II SMP Negeri 1 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 27 siswa. Siswa-siswa tersebut terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data yang diperoleh dengan metode tes dan metode observasi. Metode tes yang digunakan dalam bentuk soal yang terdiri dari 10 soal essay. Sedangkan untuk metode observasi digunakan lembar observasi untuk mengaati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Atau yang diperoleh berupa data kuantitatif yang akan dihitung persentasenya.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

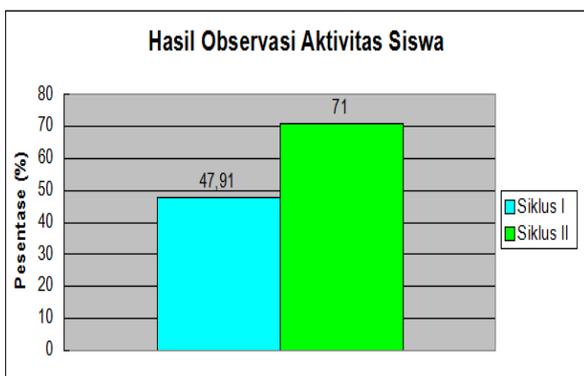
Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh skor 37 dengan persentase 61,67%. Aktivitas guru lebih meningkat setelah diberi tindakan siklus II dengan skor 46 dengan persentase 77%. Peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran berbasis masalah secara jelas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

B. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

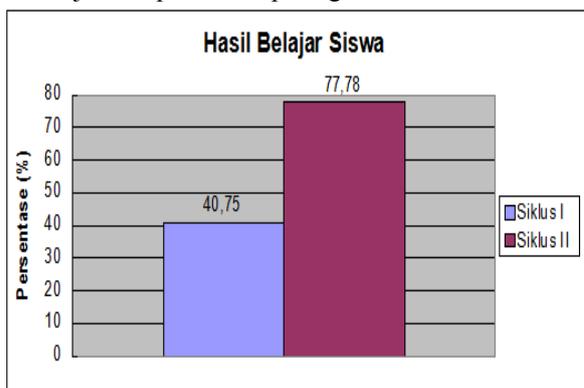
Pengukuran aktivitas siswa terhadap penerapan model berbasis masalah dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh skor 207 dengan persentase 47,91%. Sedangkan aktivitas siswa yang diperoleh pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus II adalah 305 dengan persentase 71%. Peningkatan tersebut secara jelas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

C. Hasil Tes Siswa

Hasil belajar siswa dilakukan diakhir siklus I dan akhir siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 34,55 dengan ketuntasan klasikal sebesar 40,74%. Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dengan perolehan rata-rata 35,48 dengan ketuntasan klasikal 77,78%. Peningkatan hasil belajar siswa secara jelas dapat dilihat pada gambar .3.



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan getaran dan gelombang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kota Ternate. Berdasarkan data hasil observasi, aktivitas guru meningkat dari 61,67% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa pun meningkat dari 47,91% pada siklus I menjadi 71%

pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dan guru ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 34,55 dengan ketuntasan klasikal 40,74 pada siklus I menjadi 35,48 dengan ketuntasan klasikal 77,78% pada siklus II.

Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Gufran Ali Ibrahim , M. Si selaku Rektor Universitas Khairun Ternate.
2. Bapak Drs. Taib Latif, M.Hum, Selaku Dekan FKIP.
3. Bapak Ridwan Jusuf, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Selaku Pembimbing I.
4. Ibu Masrifah, S.Pd, M. Pd, Si, Selaku Pembimbing II.
5. Bapak HadiAbdullah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Ternate yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Drs. Syamsudin Rumonin, selaku guru bidang studi fisika.
7. Ayahanda Alim Hi. Alaudin dan Ibunda Nnurlalela Fabanyo yang penuh kasih sayang mengasuh, membesarkan, mendidik, bahkan rela berkorban demi kesuksesan studiku.

Daftar Acuan

- [1]. Astiti, Yuni Fitri. 2007. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 5 Semarang Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Pelajaran 2006/2007. *Skripsi*. Fakultas MIPA Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang, UNNES (2007), p. 2-3.
- [2]. Hasan, G. *HUubungan Prestasi Belajar. FKIP Pendidikan Fisika Unkhair Ternate*. Tidak diterbitkan (2004), p. 35-38.
- [3]. Kanginan, Marthen. *Sains Fisika SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga (2004), p. 47-50.
- [4]. Kanginan, Marthen. *IPA FISIKA Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga (2006), p. 44-48.
- [5]. Nawawi, *Pengaruh EValuasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo (1981), p. 105-110.
- [6]. Prasodjo, Budi. *Teori dan Aplikasi Fisika Untuk SMP Kelas II*. Bogor: Yudhistira (2003), p. 45-48.
- [7]. Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, (2010), p.58.
- [8]. Sukmara, Dian. *Implementasi Life Skill Dalam KTSP*. Bandung, Mughini Sejahtera (2007), p. 1-5.

- [9]. *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* Bandung, Citra Umbara (2003), p. 20-21.
- [9]. Kemmis & Taggart. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari : [http://www. Wordpress.com](http://www.Wordpress.com). Pada tanggal 21 Oktober 2010 pukul 19:37 WIT.